

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah perusahaan non finansial yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu *annual report* selama periode tahun 2007 sampai 2009 yang diperoleh melalui *website* BEI dan perusahaan yang ikut serta dalam Proper. Alasan menggunakan data sekunder dengan pertimbangan bahwa data ini mudah untuk diperoleh dan memiliki waktu yang lebih luas. Untuk variabel kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR diperoleh dari *website* resmi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) dan *Sustainability Report* (SR) yang diperoleh dari *website* resmi tiap – tiap perusahaan. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh kinerja lingkungan yang diprosikan dengan PROPER terhadap kinerja finansial perusahaan yang diprosikan dengan relatif *return* perusahaan yang dimediasi oleh pengungkapan CSR yang diprosikan menggunakan indeks tanggung jawab sosial perusahaan (CSRI).

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Statististik deskriptif menggambarkan distribusi data yang terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi atas data variabel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan regresi linear

berganda dipilih untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Ghozali, 2009:19).

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (dependen) yaitu kinerja finansial, satu variabel bebas (independen) yaitu kinerja lingkungan dan satu variabel penghubung (*intervening*) pengungkapan *corporate social responsibility*. Secara operasional dan konseptual variabel-variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel dependen (Kinerja finansial)

Definisi Konseptual

Relatif *return* dapat digunakan, yaitu pengembalian kemakmuran dari hasil investasi dengan melihat harga saham sekarang dibandingkan harga saham tahun sebelumnya dan dividen ditambah dengan satu sebagai bentuk transformasi.

Definisi Operasional

Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Relatif Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

Keterangan : P_t = harga saham akhir tahun, P_{t-1} = harga saham awal tahun

Div = Pembagian deviden

2. Variabel Independen (Kinerja Lingkungan)

Definisi Konseptual

Environmental Performance adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (*green*).

Definisi Operasional

Environmental Performance perusahaan diukur dari prestasi perusahaan yang mengikuti program PROPPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. *Rating* Proper ini menggunakan warna sebagai penilaiannya. Adapun sistem penilaian yang digunakan oleh peneliti adalah:

Tabel 3.1
Pemeringkatan Proper

No.	Warna Proper	Bobot Penilaian
1.	Emas	5
2.	Hijau	4
3.	Biru	3
4.	Merah	2
5.	Hitam	1

Sumber: data diolah sendiri, 2011

3. Variabel *Intervening* (Pengungkapan CSR)

Definisi Konseptual

Pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan pengungkapan informasi sukarela, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang dibuat oleh organisasi untuk menginformasikan aktivitasnya, dimana pengungkapan kuantitatif berupa informasi keuangan maupun non keuangan.

Definisi Operasional

Menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan dan jika 0 tidak diungkapkan.

Adapun persamaannya adalah:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

keterangan :

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

X_{ij} : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

n_j : Dummy variabel; 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan dengan demikian , $0 \leq CSRI_j \leq 1$

3.4 Metode Pengumpulan data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang tercatat (*go public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2007 sampai 2009. Selain data laporan tahunan perusahaan dalam penelitian ini menggunakan data kinerja lingkungan yang di *release* dari *website* resmi Kementerian Lingkungan Hidup.

3.4.2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka dari buku-buku literatur, majalah- majalah ekonomi, jurnal dan pencarian informasi melalui *website* yang berkaitan dalam menunjang penelitian tersebut.

3.5 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non finansial yang *listing* pada BEI (Bursa Efek Indonesia).

3.5.2 Sampel

Pengertian *sampel* menurut Sugiyono (2008:81) adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik *sampling* yang digunakan adalah menggunakan *purposive sampling* dimana *purposive sampling* diartikan sebagai teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu: (a) Perusahaan yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2007 - 2009, (b) Data perusahaan lengkap dengan variabel yang akan diteliti, (c) Melakukan pengungkapan CSR selama 3 tahun dengan menerbitkan laporan tahunan perusahaan, dan (d) membayarkan deviden selama periode 2007 – 2009.

3.6 Metode Analisis

Metode penelitian yang akan digunakan adalah analisis regresi sederhana, berganda dan *path analysis*. Dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui

apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak signifikan. Analisis regresi linier sederhana digunakan dalam menganalisis pengaruh antara kinerja lingkungan dan kinerja keuangan serta untuk menganalisis pengaruh antara pengungkapan CSR dengan kinerja finansial. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini.

Sesuai dengan kerangka pemikiran dan pengajuan hipotesis di atas maka hipotesis akan diuji dengan persamaan regresi seperti berikut ini.

- a. Substruktural pertama (kinerja lingkungan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial)

$$\text{CSR D} = \beta_1 \text{ PROPER} + e_1$$

- b. Substruktural kedua (kinerja lingkungan dan pengungkapan CSR terhadap kinerja finansial)

$$\text{RS} = \beta_1 \text{ PROPER} + \beta_2 \text{ CSRI} + e_2$$

Dimana :

β_1, β_2 = koefisien regresi

RS = kinerja finansial

PROPER = kinerja lingkungan

CSR D = pengungkapan CSR

e_1, e_2 = *error term*

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang

memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian ini dilakukan dengan memakai uji *Kolmogorov-Smirnov*. *Level of Significant* yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

b. Uji Multikolinieritas

Merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen jika terjadi korelasi antar variabel independen maka dikatakan terjadi problem multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, peneliti akan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Faktor (VIF)* dengan alat bantu program SPSS 17.0 *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai *cutoff* yang dipakai adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Jika tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, maka tidak terjadi problem multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$).

Autokorelasi terjadi ketika adanya kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya.

Menurut Ghozali (2009), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya masalah autokorelasi, penelitian akan menggunakan uji Durbin Watson dengan alat bantu SPSS. Apabila memenuhi kriteria $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran baik kecil, sedang maupun besar (Ghozali, 2009).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dalam model, peneliti akan menggunakan uji Glejser dengan bantuan program SPSS. Apabila koefisien parameter beta > 0.05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2009). Jika ternyata dalam model terdapat heteroskedastisitas, maka cara memperbaiki dapat dilakukan dengan cara berikut ini.

1. Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.

2. Melakukan transformasi logaritma.

3.6.2 Uji Hipotesis I dan II

a. Uji koefisien regresi simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen, maka peneliti menggunakan uji pengaruh simultan (*F test*) dengan alat bantu program SPSS. Langkah-langkah untuk melakukan pengujian adalah berikut ini.

- 1) Menentukan Hipotesis.
 - $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \dots\dots\dots$
 - $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \dots\dots\dots$
- 2) Menghitung F_{hitung} .

Kriteria penyimpulannya adalah sebagai berikut ini.

- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu apabila *p-value* lebih kecil dari 5% ($p < \alpha$), berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa model regresi signifikan.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu apabila *p-value* lebih besar dari 5% ($p > \alpha$), berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa model regresi tidak signifikan.

b. Uji signifikansi parameter individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Langkah-langkah untuk melakukan pengujian adalah berikut ini:

- 1) Menentukan Hipotesis.

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 \dots\dots\dots = 0$$

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \dots\dots\dots \neq 0$$

- 2) Menghitung F_{hitung} .

Kriteria penyimpulannya adalah sebagai berikut ini.

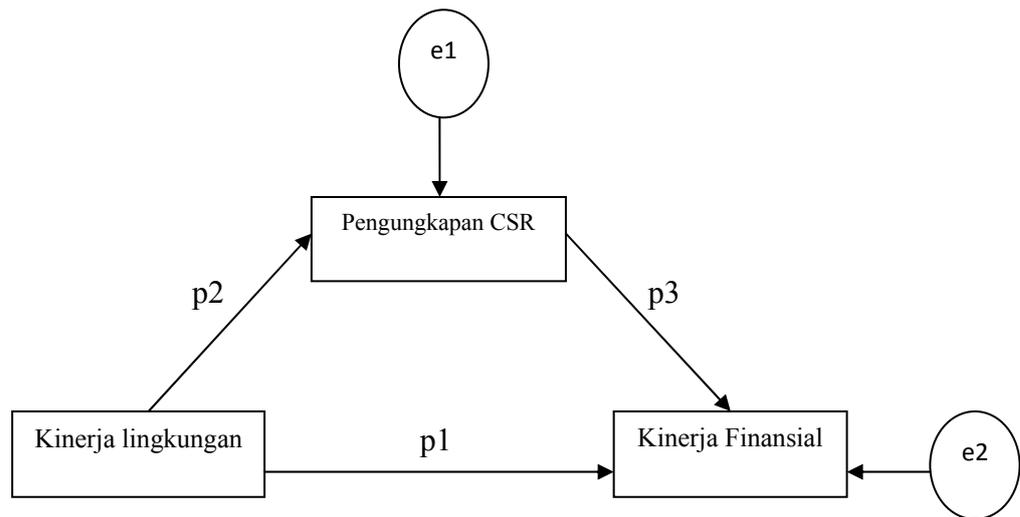
- 1) H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu apabila p -value lebih kecil dari 5% ($p < \alpha$), berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu apabila p -value lebih besar dari 5% ($p > \alpha$), berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.3 Uji Hipotesis III

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara

tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

Gambar 3.1
Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Sumber: data diolah sendiri, 2011

Diagram jalur memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel berdasarkan pada teori. Anak panah menunjukkan hubungan antar variabel. Model bergerak dari kiri ke kanan dengan implikasi prioritas hubungan kausal variabel yang dekat ke sebelah kiri. Setiap nilai p menggambarkan jalur dan koefisien jalur. Berdasarkan gambar model jalur diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa kinerja lingkungan mempunyai hubungan langsung dengan Kinerja finansial ($p1$). Namun demikian kinerja lingkungan juga mempunyai hubungan tidak langsung dengan kinerja finansial yaitu dari kinerja lingkungan ke pengungkapan CSR ($p2$) baru kemudian ke kinerja finansial ($p3$). Total pengaruh hubungan dari kinerja lingkungan ke kinerja finansial (korelasi antara kinerja lingkungan dan kinerja finansial) sama dengan pengaruh langsung

kinerja lingkungan ke kinerja finansial (koefisien *path* atau regresi p_1) ditambah pengaruh tidak langsung yaitu koefisien *path* dari kinerja lingkungan ke pengungkapan CSR yaitu p_2 dikalikan dengan koefisien *path* dari pengungkapan CSR ke Kinerja finansial yaitu p_3 .

Pengaruh langsung kinerja lingkungan ke kinerja finansial = p_1

Pengaruh tak langsung kinerja lingkungan ke pengungkapan CSR

ke kinerja finansial = $p_2 \times p_3$

Total pengaruh (korelasi kinerja lingkungan ke kinerja finansial)
= $p_1 + (p_2 \times p_3)$